

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain yang menggunakan variabel penelitian Gambaran Kebutuhan Seks Pada Lansia di Banjar Ambengan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2023. Tulisan deskriptif adalah tulisan yang mengkaji data tentang suatu fenomena yang mempengaruhi populasi (Masturoh, 2018). Sesuai dengan Masturoh dan Menurut Anggita (2018), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik, menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan empat prinsip utama disiplin: konkrit/empiris, evaluasi objektif, kebutuhan, dan metode. Dalam studi ini, menilai peserta dengan sampel (lansia 60 tahun keatas) untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis kepuasan yang dialami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi yang mengukur atau melihat data yang berbeda pada waktu tertentu. Dalam mode ini, perubahan diukur secara bersamaan. (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan April 2023 di Banjar Ambengan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Nursalam (2016) mendefinisikan populasi sebagai objek atau subjek data

yang memiliki karakteristik yang dapat diteliti. Sugyno (2017) menegaskan bahwa istilah "populasi" menunjuk kategori luas yang mencakup item atau orang dengan fitur atau sifat tertentu yang dipilih peneliti untuk mengeksplorasi dan menarik kesimpulan. Peserta studi yang sudah lanjut usia berusia antara 60 hingga 74 tahun di Banjar Ambengan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari penelitian apa pun dipandang sebagai generalisasi demografis (Setiadi, 2013). Sampel adalah bagian dari orang-orang dengan sifat-sifat tertentu yang diambil dari populasi. Orang dewasa yang memenuhi persyaratan inklusi dan terdaftar sebagai warga Banjar Ambengan di Kabupaten Denpasar Selatan memberikan sampel untuk penyelidikan. Contoh kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut: Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum yang tujuan-tujuannya dapat dikejar dan dipelajari. Pengambilan keputusan ilmiah harus memandu proses pengambilan keputusan. (Nursalam, 2016).

a. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) Lansia dengan pasangan hidup antara usia 60 hingga 74 tahun
- 2) Lansia berusia 60 hingga 74 tahun yang sehat secara seksual
- 3) Lansia berumur 60 – 74 tahun yang bebas dari penyakit bawaan

b. Kriteria Eksklusi

Sampel atau subjek yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi karena berbagai alasan ditinggalkan atau dikecualikan sesuai dengan kriteria pengecualian. (Nursalam, 2016). Berikut ini adalah kriteria pengecualian penelitian :

- 1) Responden yang sedang tidak ada di lokasi ketika dilakukan penelitian.
- 2) Responden yang memiliki gangguan jiwa
3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel penelitian ditentukan dengan cara menghitung yang didasarkan pada desain penelitian yang dipakai dan data yang diperoleh slovina. Berikut langkah-langkah untuk menghitung ukuran sampel (Masturoh, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

N = jumlah Populasi

E = Tingkat kesalahan dalam penelitian 5% (d = 0,05)

Berdasarkan data UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan sampai Desember 2022 yaitu sebanyak 49 orang. Jika rumus slovina digunakan dengan data, maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 80 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 50 (0,0025)^2}$$

$$n = \frac{49}{1,25}$$

$$n = 47$$

Jadi, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian Gambaran Kebutuhan Seks Pada Lansia sebanyak 47 responden lansia di Banjar Ambengan Kecamatan Denpasar Selatan. Namun mempersiapkan sampel cadangan sebanyak 10% (5

cadangan). Jadi total 52 responden.

4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel merupakan cara pengumpulan data yang tidak lengkap, yaitu hanya sebagian dari populasi dan tidak mencakup semua objek penelitian (populasi). Metode pengambilan sampel adalah metode pengambilan sampel. (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan setiap item atau anggota dalam semesta memiliki nilai. faktor. pengambilan keputusan (Sugiyono, 2017).

(Sugiyono, 2017), 52 peserta dipilih sebagai bagian dari sampel oleh para peneliti, dan mereka yang memenuhi persyaratan untuk inklusi digunakan secara langsung sebagai responden penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data mentah merupakan jenis informasi yang diperoleh dalam penyelidikan ini. Data yang dikumpulkan atau didapatkan secara langsung selama proyek penelitian disebut sebagai data primer. Pengumpulan data mentah adalah langkah dalam proses penelitian dan sering dibutuhkan dalam mengambil keputusan. Data ordinal dari hasil pengukuran kuesioner adalah data yang diperoleh sesuai dengan skala pengukuran.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau teknik yang mungkin peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diverifikasi validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan kuesioner (survei) yang disiapkan sendiri oleh peneliti. Survei adalah proses pengumpulan informasi dengan meminta jawaban atas pertanyaan. (Sugino, 2013). Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berikut:

- a. Membuat surat permohonan izin penelitian di bagian Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengirimkan surat izin penelitian kepada Kantor Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- c. Setelah mendapatkan surat balasan penelitian dari Kantor Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar, membawa surat balasan tersebut untuk di teruskan ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan .
- d. Melakukan perjanjian tatap muka secara formal kepada Kepala UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan membawa surat izin penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Mengirimkan surat penelitian ke Kantor Kelurahan Pedungan untuk ditindak lanjuti ke ketua lingkungan tempat penelitian.
- f. Melakukan pendekatan secara formal melalui daring (*Whats App Personal*) kepada ketua lingkungan di tempat penelitian terkait maksud dan tujuan penelitian.

- g. Menjabarkan maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden dan menjamin kerahasiaannya.
- h. Persetujuan offline diberikan kepada peserta sebagai bukti kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian, melakukan perjanjian kepada responden untuk berkumpul di Balai Banjar Ambengan untuk mengisi kuisisioner.
- i. Menyebar luaskan form kuisisioner secara luring yang berisi identitas dan beberapa pertanyaan mengenai kebutuhan seks pada lansia meliputi, kepuasan seksual, komunikasi, kecocokan, dan kepedulian hubungan.

3. Instrument Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (survey) yang terdiri dari pertanyaan tertutup. Kuesioner berbentuk pilihan, yaitu tanggapan responden berdasarkan pertanyaan. Kuesioner (disebut survei) dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, kuesioner perlu “diuji” di lapangan (Notoatmodjo, 2018).

Pertanyaan yang diberikan kepada peserta meliputi pengetahuan lansia tentang pentingnya kesehatan. Karena tes harus memenuhi standar tersebut, maka hasil tes ini digunakan untuk menentukan validitas (survey) dan “reliabilitas” tes tersebut. (Notoatmodjo, S, 2018).

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat dalam melakukan pengukuran..Validitas merupakan indikasi bahwa alat tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Notoatmodjo, 2013). Untuk mengetahui apakah survei yang kita siapkan mengukur apa yang ingin kita ukur, kita harus menggunakan uji korelasi antara skor (skor) setiap pertanyaan dengan skor total survei, mengatakan bahwa

setiap pertanyaan pada survei mengukur ide yang kami ukur.

Semua pertanyaan penting perlu membuat daftar harga waktu produk untuk menentukan interaksi harga. Alat hitung dikatakan bekerja dengan baik bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ memiliki N-2 derajat kebebasan.

Uji Validitas

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pertanyaan1	0.659	0.361	Valid
Pertanyaan2	0.631	0.361	Valid
Pertanyaan3	0.861	0.361	Valid
Pertanyaan4	0.778	0.361	Valid
Pertanyaan5	0.905	0.361	Valid
Pertanyaan6	0.835	0.361	Valid
Pertanyaan7	0.808	0.361	Valid
Pertanyaan8	0.536	0.361	Valid
Pertanyaan9	0.742	0.361	Valid
Pertanyaan10	0.513	0.361	Valid
Pertanyaan11	0.788	0.361	Valid
Pertanyaan12	0.845	0.361	Valid
Pertanyaan13	0.717	0.361	Valid
Pertanyaan14	0.874	0.361	Valid
Pertanyaan15	0.701	0.361	Valid
Pertanyaan16	0.688	0.361	Valid
Pertanyaan17	0.722	0.361	Valid
Pertanyaan18	0.423	0.361	Valid
Pertanyaan19	0.535	0.361	Valid
Pertanyaan20	0.371	0.361	Valid
Pertanyaan21	0.861	0.361	Valid
Pertanyaan22	0.493	0.361	Valid
Pertanyaan23	0.440	0.361	Valid
Pertanyaan24	0.407	0.361	Valid
Pertanyaan25	0.400	0.361	Valid
Pertanyaan26	0.375	0.361	Valid
Pertanyaan27	0.554	0.361	Valid
Pertanyaan28	0.477	0.361	Valid
Pertanyaan29	0.617	0.361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran derajat reliabilitas atau keandalan alat ukur, bila dua atau lebih pengukuran diambil dari satu pengukuran sama atau signifikan jika sama ketika menggunakan alat ukur yang sama. Kuesioner harus dapat diandalkan sebagai ukuran hubungan (bukan fisik). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan Statistical Package for Statistical Analysis (SPSS) dan nilai Cronbach Alpha kuesioner dipastikan $>0,6$

Uji Reliability

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	29

Ketentuan :

Jika nilai cronbach's alpa $>R$ tabel maka reliabilitas

Jika nilai cronbach's alpa $<R$ tabel maka tidak reliabilitas

Berdasarkan R tabel diketahui bahwa nilai R tabel dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang dengan taraf signifikasi 0,05 yaitu 0,361 dan Nilai cronbach's alpa 0.943.

D. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses memperoleh atau mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang relevan. Menurut Setiadi (2013), pengolahan data adalah proses memperoleh atau mengumpulkan data untuk mengambil data yang

bersangkutan. Operasi ini melibatkan banyak putaran pemrosesan data. Misalnya:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyusunan dimaksudkan untuk memastikan keakuratan informasi yang diterima atau dikumpulkan. Lihat dan ubah daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengumpul data. Itu bergantung pada seberapa akurat teksnya, seberapa lengkap jawabannya, dan seberapa akurat jawabannya untuk melihat seluruh daftar pertanyaan.

b. Memberikan Skor (*Scoring*)

Skor adalah peringkat elemen yang harus dievaluasi atau diukur. Kuesioner tertutup dengan dua pilihan jawaban untuk frekuensi dan jenis minat individu digunakan dalam penelitian ini.

c. Memberikan Code (*Coding*)

Pengkodean adalah proses pemberian informasi tertulis yang mencakup banyak kategori, kode numerik (angka). Para peneliti menawarkan beberapa kode untuk membuatnya lebih mudah untuk memanipulasi data.

d. Memasukkan Data (*Data entry*)

Entri data adalah proses memasukkan data yang disimpan dalam database master dan kemudian menganalisis data tersebut menggunakan program komputer.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan adalah tindakan memverifikasi entri data dengan mengidentifikasi kesalahan saat dimasukkan ke dalam sistem komputer.

f. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan salah satu fungsi dari data sehingga dapat dengan mudah ditulis, disimpan dan disiapkan untuk penyajian dan analisis. Pada tahap ini akan

diperoleh skor total dengan menjumlahkan skor dari masing-masing produk dan skor ini akan menjadi dasar penentuan penghargaan sesuai aturan. Kemudian menganalisis data tabular.

2. Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan sebagai teknik analisis data dalam penyelidikan ini. Pengumpulan data adalah langkah pertama dalam proses naratif, dan pengolahan data dengan menggambarkan dan mendokumentasikan hasilnya adalah fase berikut (Nursalam, 2016). Data survei dianalisis menggunakan Statistical Package for Statistical Analysis (SPSS). Ini kemudian diperluas dan diubah menjadi tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan proses pengetahuan (Arikunto, 2013), tes pengetahuan persentase dibagi menjadi tiga kelompok:

- a. Pengetahuan Baik : 74% - 100%
- b. Pengetahuan Cukup : 47% - 73%
- c. Pengetahuan Buruk : <47%

E. Etika Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti harus mengajukan permohonan kepada lembaga atau organisasi yang bersangkutan dan menerima penelitian tersebut. Setelah disetujui, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian etis.

1. Lembar Persetujuan (Informent Consent)

Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian adalah bentuk persetujuan untuk penelitian setelah menerima pernyataan hasil penelitian klinis dan berkelanjutan.

Suatu perjanjian dimulai ketika salah satu pihak (pihak) menyatakan akan mengikat atau mengadakan suatu perjanjian yang disebut penawaran. Dilanjutkan dengan deklarasi penerimaan atau penerimaan persetujuan dari pihak lain (akademisi).

2. Anonymity

Anonimitas adalah praktik suatu penelitian yang penelitiannya tidak mencantumkan data yang akan dipublikasikan atau mencantumkan nama responden dalam data penelitian, dan hanya mencantumkan angka desimal dalam persamaan.

3. Asas Kelayakan (*Condefidentyally*)

Confidentiality adalah kerahasiaan penelitian, termasuk informasi dan sejenisnya. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang terkumpul, dan hanya sebagian data yang dipublikasikan dalam hasil penelitian.

4. Bertindak Adil (*Justice*)

Hal ini dapat mengarah pada kejujuran, kesetaraan, dan kerahasiaan bagi mereka yang menanggapi penelitian. Perawatan adalah tentang bersikap adil kepada peserta karena tidak akan menjadi perilaku serius jika menarik diri dari penelitian setelah persetujuan peserta diperoleh, dan selalu memperlakukan peserta dengan hormat, sopan dan jujur.